

Mencuri Buku Milik Gus Dur

Ditulis oleh Ulil Abshar Abdalla pada Sabtu, 04 Agustus 2018



Ini adalah ruang kerja Gus Dur di kantor PBNU yang lama dulu (kantor yang terdiri hanya dari dua lantai saja dan kumuh). Di kantor inilah, saya tumbuh sebagai “aktivis” di zaman Orba dulu, bersama teman saya yang “istiqamah” tetap menjadi aktivis hingga sekarang, yaitu [Amsar A. Dulmanan](#).

(Baca tulisan menarik lainnya [Gus Dur Kanak-kanak Tumbuh dengan Buku](#))

(Baca juga [Rahasia Tanggal Kelahiran Gus Dur](#))

Dari almari di pojok dalam foto itu, saya pernah mencuri bukunya Gus Dur; buku karya Muhammad Abid Al-Jabiri, “Naqd al-‘Aql Al-Arabi”. Buku itu masih ada pada saya hingga sekarang, dan saya anggap saja sebagai “kenang-kenangan” dari Gus Dur. Kenang-kenangan hasil curian.

Baca juga: Taman: Ruang Spiritual dan Estetika (Jawa)